



KEJADIANKEPUTIHAN PADA MAHASISWI FAKULTAS ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SAMPIT TAHUN 2023

Oleh
Puspita Sari Pribadi¹, Nera Saputri²
^{1,2}Akademi Kebidanan Muhammadiyah Kotim
Email: puspitasari@gmail.com

Abstract

Background: The impact of abnormal vaginal discharge is an infection with germs o that enter the vagina, causing vaginal discharge that progresses to a more severe stage and is at risk for cases of Sexually Transmitted Infections (STI). **Objectives:** Knowing the Relationship between Knowledge of Vaginal Hygiene and Incidence of Leucorrhoea in Female Teacher Training Faculty, Sampit Muhammadiyah University in 2023. **Method:** This research is a quantitative analytic research with a cross sectional research design, the sample used in this study was 82 female students with accidental sampling technique. **Result :** The majority of vaginal hygiene knowledge is in the good category as many as 55 respondents, and in the sufficient category as many as 27 respondents. The majority of female students who experienced pathological vaginal discharge were 42 respondents and female students who experienced physiological vaginal discharge were 40 respondents. **Conclusion :** There is a significant relationship between knowledge of vaginal hygiene and the incidence of vaginal discharge in female students of the Teaching Sciences Faculty of Muhammadiyah Sampit University in 2023.

Keyword : Knowledge, Vaginal Hygiene, Incidence Of Brown

PENDAHULUAN

Pada masa remaja *Vaginal Hygiene* harus lebih ditingkatkan. *Vaginal hygiene* adalah komponen perorangan sebagai peran penting dalam menentukan status kesehatan seseorang khususnya terhindar dari keputihan yang abnormal pada alat reproduksi wanita, sehingga penting bagi wanita untuk menjaga kebersihan organ genetaliaanya dengan benar (Hartoyo & Susanto, 2021).

Pengetahuan *Vaginal Hygiene* merupakan kemampuan seseorang yang mengetahui pengertian, manfaat, fungsi, tujuan kesehatan reproduksi, dan mampu menghindari dampak akibat praktik *Vaginal Hygiene* yang tidak benar (Maulina & Rizkia, 2020).

Keputihan adalah keluarnya cairan yang berlebihan dari vagina selain darah menstruasi. Keputihan merupakan keluhan umum yang terjadi pada wanita di dunia, terutama di

wilayah Asia. *World Health Organization* (WHO) pada tahun (2018) ada 75% wanita di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya, dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih (Anggraini, 2018).

Menurut Kemenkes RI (2017) dalam Darmala (2018) Di Indonesia, sekitar 90% wanita dapat mengalami keputihan karena Indonesia merupakan daerah dengan iklim tropis. Jamur tumbuh dengan mudah, menghasilkan banyak kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum menikah atau wanita muda berusia 15-24, terhitung sekitar 31,8%. Ini menunjukkan lebih banyak remaja berisiko mengalami keputihan.

Dampak keputihan yang tidak normal adalah infeksi kuman atau bakteri yang masuk kedalam vagina sehingga menyebabkan keputihan yang berlanjut ke tahap yang lebih



parah dan beresiko untuk terjadinya kasus Infeksi Menular Seksual (IMS), hal ini begini buruk bagi remaja putri yang kelak akan menikah dan sebagai penular kepada suaminya sebagai pasangan seksual (BKKBN, 2013).

Penelitian dari Priyadi (2017), keputihan adalah salah satu bentuk gangguan Kesehatan organ genetik. Data dari seluruh bidan di Grobogan, menyebutkan bahwa pada tahun 2014 terdapat 17 kasus keputihan pada remaja perempuan meningkat menjadi 21 kasus pada tahun 2015 dan 27 kasus pada tahun 2016. Fenomena ini menunjukkan perlu adanya Pendidikan Kesehatan terkait penggunaan toilet dan Kesehatan organ genitalia perempuan. Salah satunya cara pendidikan kesehatan adalah penggunaan media *bookle*.

Studi pendahuluan dilakukan pada 13 orang mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan pada tanggal 20 Maret 2023. Responden yang mengalami keputihan patologis sebanyak 5 orang (38%), responden yang mengalami keputihan fisiologis sebanyak 8 orang (62%), hasil pengetahuan *vaginal hygiene* yang kurang sebanyak 5 orang (38%), responden yang memiliki pengetahuan *vaginal hygiene* yang baik sebanyak 8 orang (62%).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Pengetahuan *Vaginal Hygiene* dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit Tahun 2023?”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik, dan desain penelitiannya adalah desain *cross sectional*. Adapun yang menjadi variabel *independence* adalah pengetahuan *vaginal hygiene* dan yang menjadi variabel *dependence* adalah keputihan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit yang berjumlah 428 mahasiswi. Sedangkan jumlah sampel dalam

penelitian ini sebanyak 82 orang yang mana terdapat di beberapa prodi yaitu bimbingan dan konseling, pendidikan ekonomi, pendidikan bahasa inggris, dan pendidikan matematika.

Lokasi penelitian ini adalah di Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit. Adapun waktu penelitian pada bulan April-Mei 2023. Pengambilan studi pendahuluan pada tanggal 21- 22 Maret 2023, dilakukan selama 2 hari, dan pengambilan data penelitian dari tanggal 26 April – 06 Mei 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Pengetahuan *Vaginal Hygiene* Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit Tahun 2023

Berikut adalah hasil analisis univariat mengenai pengetahuan *Vaginal Hygiene*.

Tabel 1. Pengetahuan *Vaginal Hygiene*

Pengetahuan <i>Vaginal Hygiene</i>	Frekuensi (F)
Baik	55
Cukup	27
Kurang	0
Jumlah	82

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa hasil penelitian bahwa dari 82 responden di Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit mayoritas pengetahuan tentang *vaginal hygiene* dalam katagori baik sebanyak 55 responden (67,1%), dan dalam katagori cukup sebanyak 27 responden (32,9%).

Seseorang yang tidak memiliki pemahaman tentang kesehatan reproduksi akan cenderung mengabaikan kesehatan reproduksi dan pada akhirnya ia akan memiliki tindakan yang membahayakan bagi dirinya sendiri. Salah satunya akibat kurangnya pemahaman tentang *vaginal hygiene* adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi salah satunya keputihan patologis, sehingga dibutuhkan



informasi yang baik mengenai kesehatan reproduksi agar remaja memiliki pemahaman yang baik dan dapat mencegah ancaman penyakit reproduksi (Wahidah, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit tahun 2023 memiliki pengetahuan yang baik mengenai *vaginal hygiene*. Memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai *vaginal hygiene* adalah hal yang perlu khususnya pada usia remaja dan dewasa, *vaginal hygiene* adalah hal yang wajib dilakukan oleh setiap perempuan. Sebab, sebagai organ reproduksi perempuan, kebersihan dan kesehatan vagina bisa memengaruhi banyak hal terutama kesehatan organ reproduksi. Memiliki pemahaman yang baik mengenai *vaginal hygiene* memberikan banyak manfaat, dari segi kesehatan. Salah satu penyakit yang dapat mendera wanita karena lalai membersihkan area kewanitaannya adalah kanker serviks dan infeksi alat kelamin. Sehingga pengetahuan mengenai *vaginal hygiene* perlu dimiliki oleh setiap perempuan khususnya mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit Tahun 2023.

Analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah bahwa semua mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit harus memiliki pengetahuan yang baik terhadap *vaginal hygiene*, jika semua mahasiswi paham bagaimana merawat kesehatan reproduksi yang baik maka akan terhindar dari gangguan kesehatan reproduksi. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pengetahuan remaja di Indonesia soal kesehatan reproduksi masih rendah dan sebanyak 17,1% remaja putri memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan reproduksi dan sisanya 82,9% tidak memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan reproduksi.

2. Identifikasi Jumlah Kejadian Keputihan pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Tahun 2023

Berikut adalah hasil analisis univariat mengenai kejadian keputihan.

Tabel 2. Kejadian Keputihan

Keputihan	Frekuensi (F)
Fisiologis	40
Patologis	42
Jumlah	82

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa jumlah kejadian keputihan pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Tahun 2023 menunjukkan bahwa kejadian keputihan fisiologis pada mahasiswi sebanyak 40 responden (48,8%) dan sebanyak 42 responden (52,2%) mengalami keputihan patologis, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kejadian keputihan pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Tahun 2023 didominasi oleh mahasiswi yang mengalami keputihan patologis, artinya masih banyak mahasiswi yang belum menjaga kesehatan organ reproduksi.

Keputihan fisiologis menunjukkan kondisi keputihan yang terjadi adalah normal. Biasanya, keputihan sebagai proses normal, akan muncul saat menjelang menstruasi atau sesudah menstruasi dan masa subur. Warna keputihan yang normal adalah jernih dan transparan, atau bisa cair seperti air dan lengket. Sedangkan Keputihan patologis (abnormal) mengindikasikan adanya penyakit tertentu. Salah satu penyebab keputihan abnormal paling sering infeksi pada organ reproduksi wanita yang disertai gejala keputihan yaitu infeksi bakteri (vaginitis), infeksi jamur (candidiasis) dan infeksi parasit (trikomoniiasis).

Analisis peneliti pada hasil penelitian ini adalah bahwa kejadian keputihan pada mahasiswi dipengaruhi oleh kebiasaan mahasiswi dalam merawat kesehatan



reproduksinya, semakin baik mahasiswi dalam memperhatikan kesehatan reproduksinya maka kejadian keputihan yang akan dialaminya normal namun jika mahasiswi tidak memperhatikan kesehatan reproduksinya maka akan mengakibatkan kejadian keputihan yang abnormal pada mahasiswi. Sehingga diperlukan kesadaran untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi di kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit Tahun 2023.

3. Hubungan Pengetahuan *Vaginal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit Tahun 2023

Berikut adalah hasil analisis bivariat mengenai tabulasi silang pengetahuan *Vaginal Hygiene* dengan kejadian keputihan.

Tabel 3. Tabulasi Silang Pengetahuan *Vaginal Hygiene* terhadap Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit

No	Pengetahuan <i>Vaginal</i>	Keputihan				Total		P Value
		Fisiologis		Patologis		F	%	
		F	%	F	%			
1.	Baik	40	48,8	15	18,3	55	67,1	0,00 0%
2.	Cukup	0	0,0	27	32,9	27	32,9	
3.	Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
Total		40	48,8	42	51,2	82	100	

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji *Chi Square* pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit Tahun 2023.

Keputihan fisiologis dan patologis mempunyai dampak pada wanita. Keputihan fisiologis menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya. Keputihan patologis yang berlangsung terus menerus akan mengganggu fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada

bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan infertilitas. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengetahuan mengenai *vaginal hygiene* perlu dipahami dan dipraktikkan oleh setiap mahasiswi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Sampit Tahun 2023 sebagai dasar ilmu pengetahuan menjaga kesehatan reproduksi dan bekal untuk mencegah terjadinya penyakit pada organewanitaan yang disebabkan oleh terjadinya keputihan yang abnormal.

Analisis peneliti pada hasil penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan *vaginal hygiene* pada mahasiswi berpengaruh pada kejadian keputihan yang dialami oleh mahasiswi, artinya bahwa tingkat pengetahuan mahasiswi pada *vaginal hygiene* akan mempengaruhi kondisi kesehatan reproduksi pada mahasiswi ditandai dengan terjadinya keputihan fisiologis maupun keputihan patologis. Selain dari penyebab keputihan karena infeksi mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus, parasit. Disebabkan juga oleh gangguan keseimbangan hormon, stres, kelelahan kronis, peradangan alat kelamin, benda asing dalam vagina, serta ada penyakit dalam organ reproduksi seperti kanker leher rahim.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa dari 82 responden berdasarkan pengetahuan mahasiswi, mayoritas pengetahuan tentang *vaginal hygiene* dalam katagori baik sebanyak 55 responden (67,1%), dan dalam katagori cukup sebanyak 27 responden (32,9%). Kemudian dari 83 responden berdasarkan kejadian keputihan pada mahasiswi, mayoritas mahasiswi yang mengalami keputihan patologis sebanyak 42 responden (51,2%), dan mahasiswi yang mengalami keputihan fisiologis sebanyak 40 responden (48,8%). Dengan demikian, maka penelitian yang telah dilakukan di Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah



Sampit Tahun 2023, menunjukkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan dengan nilai *p value* sebesar 0,000%.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebidanan.

Seberang. Borneo Student Research Hal 471-475.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BKKBN. (2013). Kajian profil penduduk remaja. *Policy Brief* Pusat
- [2] Dewi, Putri Kemala, Yuliaji Siswanto, Wahyu Kristiningrum, 2013. Perbedaan Pengetahuan Tentang Perawatan Organ Genitalia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Siswa Di MTS AL- ASROR Gunung Pati Semarang. *Jurnal. Stikes Ngudi Waluyo*.
- [3] Hartoyo, E. D., & Susanto, B. N. A. (2021). Pengaruh Media *Leaflet* Tentang *Personal Hygiene Genitalia* Pada Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja.
- [4] Hasanah, Imrol. (2018). Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur. Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
- [5] Kemenkes, R. (2020) Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita Jakarta: Salemba Medika.
- [6] Penelitian dan pengembangan kependudukan.
- [7] Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian Bandung *Alfabet*, 2016.
- [8] Utami, Tiara Yulita.(2019). Hubungan Perilaku *Vaginal Hygiene* Dengan Kejadian *Flour Albus* Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al-Masyhuriyah Bukit Raya Kecamatan Tenggarong



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN